

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wayang kampung sebelah ini merupakan pertunjukan wayang yang berbeda dengan pertunjukan wayang kulit yang biasanya. Wayang kampung sebelah ini lebih menonjolkan kritik sosial politik dengan sajian karakter wayang yang diambil dari karakter penduduk biasa seperti karakter tukang becak, karakter tukang jamu, dan karakter rakyat biasa yang lainnya. Tayangan ini sebagai hiburan juga sekaligus sebagai tayangan pendidikan yang bisa dinikmati oleh semua kalangan mulai dari anak-anak sampai dewasa.

Dalam penelitian ini menemukan banyak pesan dakwah diantaranya :

1. Pesan akidah, seperti menjauhi larangan Allah dan melaksanakan semua yang diperintahkan dalam ajaran islam, contoh : mengucapkan salam untuk mengawali pembicaraan, menolak keras tindakan korupsi, harus selalu berkata jujur, menegakkan keadilan dan kebenaran.
2. Pesan syariah, memberikan contoh seperti hukum publik (Hukum pidana).
3. Pesan akhlak,
 - a. Pesan akhlak mengenai tutur sapa yang baik dengan kewajiban mengucapkan salam.

- b. Pesan akhlak tentang penolakan terhadap tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma agama, dan norma-norma hukum seperti contohnya tindakan korupsi yang itu akan merugikan orang lain.
- c. Pesan akhlak tentang saling tolong menolong dan tanggung jawab.
- d. Pesan akhlak tentang persatuan akan perbedaan-perbedaan yang ada, dan juga pesan akhlak untuk saling berbagi.
- e. Pesan akhlak tentang keikhlasan dalam mencari rezeki yang halal.
- f. Pesan akidah tentang kejujuran.

B. Saran-Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih menekankan pada aspek pencarian pesan dakwah dalam program acara maupun film yang menjadi trending topik di media, karena di Indonesia ini banyak sekali film-film maupun program acara yang lebih menonjolkan humor dan genre horror daripada pendidikan. Oleh karena itu maksud dan tujuan penelitian nantinya akan menjadikan kritikan dan juga bisa menjadi tolak ukur perfilman di Indonesia.